

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Berbagai upaya dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Suparlan (2015) adalah suatu usaha kebudayaan yang bertujuan memberikan bimbingan dan tuntunan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar sesuai dengan kodrat pribadinya serta pengaruh-pengaruh lingkungan, untuk mendapat kemajuan hidup lahir batin. Untuk mencapai tujuan hal tersebut salah satunya tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 tentang Pendidikan dan Kebudayaan pasal 31 yang berbunyi bahwa "setiap warga berhak mendapat pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya". Hal tersebut berarti bahwa setiap orang Indonesia harus mendapatkan pendidikan dasar, dan berhak mendapatkan bantuan keuangan untuk menyelesaikan pendidikan dasarnya. Karena hal itu pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua yang diharapkan akan meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan berhubungan erat dengan pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai nilai dan peranan yang strategis dan penting sebagai investasi di masa depan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Aliva & Ilhamsyah, 2021), bahwa kemampuan suatu negara untuk berkembang sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya.

Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagai acuan pengembangan kurikulum, dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Sebagaimana dalam PP Nomor 57 tahun 2021 (Pemerintah Indonesia,

Ratnasari, 2023

*MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2021) tentang standar nasional yang mencakup standar kompetensi kelulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar penilaian pendidikan, standar standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan. Pengelolaan dari tiap standar menimbulkan kompleksitas dalam manajemen seperti harus adanya perencanaan anggaran, perolehan sumber daya, persiapan guru, pemeliharaan gedung, dan faktor-faktor lainnya yang masuk ke dalam pengelolaan pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Kurniady D, 2018) bahwa untuk mencapai mutu pendidikan dengan lulusan baik, biaya pendidikan harus dikelola dengan optimal.

Kompetensi hasil lulusan yang baik, salah satunya tertuang pada nilai raport satuan pendidikan dan menjadi salah satu acuan dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik. Untuk mencapai hal tersebut memerlukan unsur – unsur pokok yang mengacu pada standar nasional pendidikan salah satu diantaranya adalah standar pembiayaan. Sejalan dengan hasil penelitian (Asrol, 2022) yang menjelaskan bahwa pembiayaan memiliki peran penting untuk memperlancar proses kegiatan dan mencapai tujuan pendidikan. Pembiayaan digunakan untuk memperlancar semua program yang telah direncanakan. Pihak sekolah selaku instansi pendidikan memiliki kewajiban memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada lembaga itu sendiri, maupun masyarakat, karena peran pembiayaan dapat meningkatkan pelayanan manajerial dan kualitas pendidikan menjadi lebih baik.

Bekenaan dengan standar pembiayaan, Pemerintah mengeluarkan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), dijelaskan dengan Permendikbud Tahun 2023 yang berisi petunjuk teknis bantuan operasional sekolah yang mengatur bahwa untuk jenjang pendidikan sekolah dasar masing masing siswa memperoleh bantuan senilai Rp.900.000 per tahun. Hal itu diperuntukkan bagi pembiayaan dalam kegiatan persiapan pendaftaran peserta

Ratnasari, 2023

*MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik baru, proses kegiatan pembelajaran, kegiatan dalam evaluasi pembelajaran, kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler, pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan, penyediaan fasilitas media pembelajaran, kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, serta penggajian tenaga pendidik dan kependidikan dan lain sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, pihak sekolah berkewenangan mengelola kebijakan pembiayaan pendidikan dasar sesuai dengan standar yang tertuang dalam petunjuk dan teknis. Sejalan hasil penelitian dari (Purwari, 2020) yang menjelaskan bahwa penggunaan anggaran pembiayaan, diharapkan dapat membantu operasional sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bersekolah, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat dirasakan secara langsung dalam menunjang efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Sebagai sumber pembiayaan yang utama dan penting bagi penyelenggaraan pendidikan, pemerintah menyalurkan 20% anggaran yang dialokasikan untuk dana pendidikan melalui dana bantuan operasional satuan pendidikan. Menurut Lubis, (2022) menyatakan bahwa jika tidak ada biaya atau anggaran, proses pembelajaran dalam pendidikan dinilai tidak akan berjalan dengan baik. Karena hal itu satuan pendidikan diharapkan mampu menangani masalah dalam manajemen pembiayaan pendidikan untuk dipertanggungjawabkan kepada pemerintah, masyarakat dan pihak yang berkepentingan.

Menurut Christina (2003), manajemen merupakan proses membuat rencana, mengorganisasi, memimpin pelaksanaan dan proses mengendalikan kekuatan organisasi demi tercapai tujuan yang efektif dan efisien. Begitu sangat pentingnya manajemen dalam pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan. tentunya melibatkan peranan kepala sekolah sebagai manager atau pimpinan, guru atau personalia yang mendapat tugas tambahan sebagai bendahara, komite, operator sekolah sebagai teknisi yang mengelola aplikasi rencana kegiatan dan anggaran sekolah, dan orangtua sebagai elemen

Ratnasari, 2023

*MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan (Riyad, 2022) yang menyatakan bahwa sekolah yang bermutu dapat di tingkatkan apabila memiliki dukungan dari pemerintah, kepala sekolah yang efektif, kinerja guru yang baik, kurikulum yang relevan, budaya dan iklim organisasi yang efektif, dukungan masyarakat dan orangtua siswa serta lulusan yang berkualitas.

Pada tahun 2023 manajemen pemanfaatan dan bantuan operasional satuan pendidikan harus benar benar dikelola karena semua program dan anggaran dari dana bantuan operasional satuan pendidikan harus terintegrasi dengan data pokok satuan pendidikan dan raport satuan pendidikan. Raport satuan pendidikan menggambarkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa yang harus mempunyai kompetensi pada level capaian baik mencapai kompetensi minimum.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengawas bina Kecamatan Jatiwaras, hasil belajar siswa yang berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer yang dilaksanakan oleh kelas V, dan hasilnya bisa dilihat berdasarkan raport satuan pendidikan, kemampuan numerasi masih dalam capaian dasar bahkan perlu intervensi khusus. Dari 37 sekolah 89 % masih perlu peningkatan dalam kemampuan numerasi. Tentunya perlu dibenahi, termasuk dalam manajemen pemanfaatan bantuan operasional satuan pendidikan yang harus dialokasikan untuk kegiatan dalam peningkatan kualitas pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, manajemen menjadi penting untuk dikaji dalam pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan pada tahun 2023 dan peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa yang di rumuskan ke dalam judul: **“Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa”**.

Ratnasari, 2023

*MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) bagaimana manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan berdasarkan *Conteks, Input, Process dan Product ( CIPP) ?*
- 2) apa hambatan dan solusi dalam manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?
- 3) bagaimana dampak manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan berdasarkan *Conteks,Input, Process dan Product ( CIPP)*
- 2) mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya
- 3) mendeskripsikan dampak manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya

Ratnasari, 2023

MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan bisa memberikan manfaat dari segi teori, dari segi kebijakan, praktis, dan segi isu serta aksi sosial. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### 1) Manfaat dari Segi Teori

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi kajian dalam manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan memperhatikan manajemen pemanfaatan dana dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga sangat menarik untuk dijadikan bahan kajian dan didalami lebih lanjut lagi. Manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan yang efektif dan efisien, diharapkan di masa depan dapat mampu memenuhi kebutuhan pembiayaan di satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

### 2) Manfaat dari Segi Kebijakan

Manfaat dalam manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan dapat memberikan data yang autentik untuk pengguna atau pengaudit keuangan yang berwenang, sehingga dapat memberikan bukti pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan yang sesuai juknis atau aturan.

### 3) Manfaat dari Segi Praktis

#### a. Manfaat bagi Guru

Bagi guru yang mendapat tugas tambahan menjadi bendahara sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran dalam mengelola dana bantuan operasional satuan pendidikan

#### b. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan bahan masukan dalam rangka manajemen pembiayaan di sekolah dasar

Ratnasari, 2023

*MANAJEMEN PEMANFATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN HASIL BELAJAR SISWA.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Manfaat bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengelola keuangan, khususnya di lingkup Sekolah Dasar.

d. Manfaat dari Segi Isu Aksi Sosial

Penelitian ini tidak memberikan dampak negatif bagi pihak-pihak yang terkait dalam manajemen pemanfaatan dana bantuan operasional satuan pendidikan

### **1.5 Struktur Organisasi Tesis**

Untuk memperjelas penulisan tesis di bawah ini, sistematisasi penulisan tesis dituangkan dalam buku berjudul “Pedoman Karya Ilmiah UPI tahun 2021 menurut Keputusan Rektor Universitas Indonesia No. 7867/UN40/HK/ 2021 ditulis sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Tesis.

BAB II Kajian Pustaka, yang terdiri dari Konsep–Konsep, Teori-Teori Bidang yang Dikaji, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III Metode Penelitian berisi tentang Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data

BAB IV Temuan Penelitian dan Pembahasan.Hasil Penelitian.

BAB V Simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.